

Pengaruh *Tax Planning*, *Sales Growth*, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dian Novita Sari¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

¹⁾dnovitasari126@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Perencanaan Pajak
Pertumbuhan Perusahaan
Debt to Equity Ratio
Current Ratio
Price to Book Value

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk uji pengaruh *Tax Planning*, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas pada nilai perusahaan. Obyek pada riset ini merupakan perusahaan bidang *property and real estate* yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Jenis riset adalah riset kuantitatif mempergunakan perusahaan *property dan real estate* yang tercantum pada BEI tahun 2017-2020. Penetapan sampel dalam riset ini mempergunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel yang di peroleh sejumlah 56 data. Pengolahan Data dalam riset ini dilaksanakan dengan mempergunakan SPSS versi 26.

Dengan hasil pengujian parsial memberikan informasi bahwa variabel *sales growth* dan likuiditas mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan, sementara *tax planning* dan *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan hasil pengujian simultan memberikan informasi bahwa semua variabel tersebut mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memberi pengaruh terhadap persepsi investor karena nilai entitas mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan baik kinerja perusahaan maupun keadaan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tertinggi dapat memberikan peningkatan terhadap kepercayaan pasar kepada kinerja entitas sekarang serta masa depan dengan meningkatkan nilainya. Nilai suatu perusahaan yang belum *go public* ditentukan oleh beberapa dana yang diterbitkan oleh calon pembeli pada saat entitas itu di jual, sementara nilai suatu entitas yang telah *go public* ditentukan oleh nilai sahamnya di pasar modal (Yanti & Abundanti, 2019).

Wabah virus corona telah menghantam banyak sektor dan sendi perekonomian. Salah satu sektor yang terdampak pandemi corona ialah sektor *property dan real estate*. Kebijakan pemerintah sebelumnya yang memberlakukan pembatasan kegiatan sosial masyarakat mengakibatkan sejumlah perkantoran, restoran, hotel, pusat perbelanjaan, pabrik dan konstruksi berhenti beroperasi. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan proyek konstruksi dan properti mengalami kemacetan.

Dikutip dari www.investasi.kontan.co.id, PT. PP Properti Tbk (PPRO) Harga sahamnya di perdagangan hari, Rabu (4/12/2019) berjalan pada level Rp 67. Maknanya, selama tahun 2019 perjalanan saham menurun 41,88%. Hal ini juga ada kurang dari harga *initial public offering* (IPO) Rp 185. Menurut data, harga saham PPRO naik menjadi Rp. 372 setelah pemecahan saham pada tahun 2017. Karena penurunan suku bunga tidak banyak berpengaruh pada keadaan pasar, kondisi pasar masih sulit. Akibatnya, pendapatan pra-penjualan agak menurun dari tahun lalu hingga Oktober. Penurunan tersebut juga cukup merata di berbagai jenis properti, ditambah jumlah jadwal perkembangan proyek yang di tunda sementara. Berbagai perubahan jadwal itu mengikuti bermacam keputusan PSBB yang ditentukan pemerintahan. Sehingga, industri properti juga menerapkan pengetatan syarat yang sejalan dari operasional bank supaya mengurangi potensi resiko yang akan dialami. Sejak diberlakukannya *fase new normal* oleh pemerintahan, harga saham perusahaan sektor properti kembali mempunyai fluktuasi. Di samping itu, pada *fase new normal* ini di sektor properti di paksa agar bisa melakukan adaptasi dengan gaya hidup baru walau dihantam pandemi. Dimana perusahaan sektor properti ini wajib harus memiliki inovasi secara baik, serta memasarkan produk properti tersebut dengan online. Hal ini tentunya perihal ini menjadi tantangan untuk perusahaan properti. Akan tetapi disamping itu semua, perusahaan sektor properti tetap didorong oleh sebagian perihal positif yang dirasa dapat

memberikan keuntungan pada sektor properti selanjutnya. Dimulai dari perencanaan pelaksanaan Program Tapera, suku bunga acuan BI yang saat ini turun pada level 4,25%, stimulus PBB, dan juga beberapa mal sudah mulai di buka lagi. Perihal itu sekurangnya akan memberi suasana baru untuk bidang property dalam mendongkrak kinerja pendapatannya.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan ukuran kesehatan ekonomi daripada suatu negara. Kenaikan harga tanah dan bangunan pasti akan menarik pemegang saham. Dimana pasokan tanah yang bersifat konstan tetapi permintaan terus meningkat sebagai tanggapan atas meningkatnya populasi dan keinginan manusia akan rumah, pusat perbelanjaan, dan fasilitas lainnya. Tujuan didirikannya perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini diwujudkan guna memberikan kemakmuran *shareholder* atau pemilik perusahaan. Nilai perusahaan termasuk acuan bagi para investor dalam menginvestasikan modal tersebut berbentuk saham. Nilai perusahaan dapat mewakili keadaan suatu perusahaan. Informasi terkait dengan penilaian saham sangat dibutuhkan para pemegang saham dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal pada perusahaan dan melakukan investasi di pasar modal (Marhaeningtyas, 2020). Pada riset ini, dalam melakukan pengukuran tingkat besarnya nilai perusahaan mempergunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu hasil dari perbandingan nilai buku suatu saham dengan harga pasar saham itu. Semakin tinggi rasio *price to book value*, makin besar jenjang kekayaan *shareholder* yang termasuk sasaran utama pembentuk perusahaan (Meivinia, 2018).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tax Planning

Definisi *tax planning* menurut (Putra, 2019, p. 17) menyatakan bahwa :

“Perencanaan pajak merupakan sebuah alat yang dapat digunakan objek pajak untuk mengelola pajak penghasilannya.”

Sales Growth

Sales growth merupakan sebuah bukti bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan. Dengan menganalisis historis penjualan, dan memaksimalkan nilai potensi yang ada, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi akan mendorong pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Menurut (Margaretha & Jenni, 2019) mengatakan bahwa :

“Setiap usaha memiliki tujuan utama, salah satunya adalah memaksimalkan keuntungan, jadi metode paling dasar adalah meningkatkan penjualan.”

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) juga menyatakan bahwa :

“Jika aktivitas operasi utama perusahaan meningkat secara konstan, maka dapat dikatakan tumbuh secara positif.”

Leverage

Definisi *leverage* menurut (Kasmir, 2017, p. 129) menjelaskan bahwa :

“*Leverage* adalah rasio yang menentukan besarnya aset perusahaan didanai oleh hutang. *Leverage* merupakan rasio yang melakukan pengukuran besarnya perusahaan dibayai oleh hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.”

Likuiditas

Definisi likuiditas menurut (Kasmir, 2019, p. 145) menyatakan bahwa :

“Rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran seberapa likuid tersebut sebuah perusahaan. Sehingga rasio likuiditas bermanfaat dalam menelusuri kapasitas perusahaan untuk mendanai serta mencukupi kewajiban ketika jatuh tempo dan ditagih.”

Nilai Perusahaan

Definisi nilai perusahaan berdasarkan (Nuratiningrum et al., 2020) menjelaskan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan sebuah pandangan pemegang saham terhadap kemajuan perusahaan mengenai harga saham.”

Menurut (Cahya et al., 2016) juga menyatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah diraih perusahaan selaku indikasi tingkat kepercayaan masyarakat kepada organisasi setelah melewati serangkaian aktivitas operasional sepanjang beberapa tahun, artinya dari awal berdirinya perusahaan hingga sekarang.”

III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek riset merupakan laporan finansial perseroan properti dan real estate yang tercantum pada BEI tahun 2017-2020.

Jenis Penelitian

Jenis riset ini merupakan riset kuantitatif. Sumber data dalam riset ini yakni data sekunder. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dari peneliti sebelumnya dan sumber yang ada dengan menggunakan metode studi bibliografi dan pengarsipan.

Populasi dan Sampel

Populasi riset yakni perseroan *property* serta *real estate* yang tercantum pada BEI pada jangka tahun 2017-2020. Metode penentuan sample yang dipakai ialah metode purposive sampling. Indikator penetapan sampel yang telah ditentukan peneliti ialah :

1. Entitas Sektor *Property and Real Estate* yang tercantum pada BEI selama 2017-2020
2. Entitas rutin menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit dengan berturutan selama 2017-2020.
3. Entitas yang tidak terjadi kerugian pada laporan keuangan selama 2017-2020.
4. Entitas yang tidak memiliki data ekstrem pada saat dilakukan *outlier* data

Menurut seleksi pengambilan sampel di atas, dihasilkan bahwa terdapat 14 perseroan *property* dan *real estate* yang dapat menjadi sampel penelitian. Nama dan kode perseroan yang diamati ialah seperti berikut :

Daftar Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Operasional Variabel

Dalam meraih tujuan riset ini dipergunakan variabel-variabel seperti dibawah ini:

1. Tax Planning

Pada penelitian ini untuk mengukur *tax planning* digunakan proksi *effective tax rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Tax Paid}}{\text{Profit Before Tax}}$$

2. Sales Growth

Pada penelitian ini untuk mengukur *sales growth* digunakan proksi *sales growth* (SG).

$$SG = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}}$$

3. Leverage

Pada riset ini dalam melakukan pengukuran *leverage* digunakan proksi *debt to equity ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

4. Likuiditas

Dalam riset ini untuk mengukur likuiditas digunakan proksi *current ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

5. Nilai Perusahaan

Di riset ini dalam melakukan pengukuran nilai perusahaan digunakan proksi *price to book value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}}$$

Teknik Analisis Data

Analisa Statistika Deskriptif

Perhitungan statistika deskriptif dimaksudkan dalam meninjau data terendah, data tertinggi, data simpangan baku dan rata-rata dari seluruh variabel.

Uji Asumsi Klasik

Riset ini mempergunakan pengujian normalitas, pengujian multikolonieritas, pengujian autokolerasi dan juga pengujian heteroskedastisitas yang membentuk pengujian asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yaitu dalam meninjau data yang dipergunakan pada riset mendekati atau mengekor distribusi normal ataupun tidak dan berdistribusi membentuk lonceng atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dalam menelusuri terdapatnya hubungan diantara semua atau beberapa variabel independen pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam melakukan pengujian perbedaan *variance residual* sebuah periode observasi pada periode observasi yang lainnya, ataupun gambaran korelasi diantara nilai yang di prediksi dengan *Studentized Delete* hal ini. Regresi yang baik merupakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan dalam menelusuri apakah kesalahan pengganggu (ϵ) dari tiap variabel bebas berhubungan.

Kriteria Uji *Durbin- Watson* (DW Test)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicison	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Desicison	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber : (Ghozali, 2018, p. 112)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam meninjau besarnya variabel bebas dapat menguraikan variabel terikat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa Regresi Linear Berganda memiliki sasaran dalam melaksanakan pengujian pengaruh dua variabel bebas ataupun lebih dengan variabel terikat dengan bersamaan ataupun dengan terpisah. Analisa ini juga dalam meninjau arah korelasi diantara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dibawah ini merupakan rumus regresi linear berganda yang dipergunakan pada riset ini :

$$PBV = \alpha + \beta_1(ETR) + \beta_2(SG) + \beta_3(DER) + \beta_4(CR) + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

a. Pengujian Statistik t (Parsial)

Pengujian statistika t membuktikan adanya pengaruh bebas kepada variabel terikat.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian Statistik F (simultan) dimanfaatkan dalam melaksanakan uji coba apakah seluruh variabel bebas dengan simultan berpengaruh pada variabel terikat.

IV. HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Planning	56	,00049	,45274	,0806039	,10463829
Sales Growth	56	-,44776	,58659	-,0225822	,19774122
Leverage	56	,08566	3,09068	,8497533	,59839185
Likuiditas	56	1,05571	7,19420	2,6849969	1,55800952
Nilai Perusahaan	56	,02934	2,57901	,8471997	,59936052
Valid N (listwise)	56				

Pada bagan diatas, nilai minimum dalam variabel X1 (*tax planning*) yaitu 0,00049, variabel X2 (*sales growth*) yaitu -0,44776, variabel X3 (*leverage*) yaitu 0,08566, variabel X4 (likuiditas) yaitu 1,0557 dan variabel Y (nilai perusahaan) adalah 0,0293. Sedangkan nilai maksimum bagi variabel X1 (*tax planning*) yaitu 0,452, variabel X2 (*sales growth*) yaitu 0,586, variabel X3 (*leverage*) yaitu 3,090, variabel X4 (likuiditas) yaitu 7,194 dan variabel Y (nilai perusahaan) adalah 2,579. Untuk nilai rata-rata, variabel X1 (*tax planning*) yaitu 0,806, variabel X2 (*sales growth*) yaitu -0,0225, variabel X3 (*leverage*) yaitu 0,8497, variabel X4 (likuiditas) yaitu 2,684 dan variabel Y (nilai perusahaan) adalah 0,8471. Dan standar deviasi bagi variabel X1 (*tax planing*) yaitu 0,1046, variabel X2 (*sales growth*) yaitu 0,1977, variabel X3 (*leverage*) yaitu 0,5983, variabel X4 (likuiditas) yaitu 1,5580 dan variabel Y (nilai perusahaan) adalah 0,5993.

Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,51067565	
Most Extreme Differences	Absolute	,064	
	Positive	,064	
	Negative	-,044	
Test Statistic		,064	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,970 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,965
		Upper Bound	,974

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Pada bagan diatas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,200 yang bermakna nilai ada diatas ketentuan nilai yang berlaku yakni 0,05. Sehingga, data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

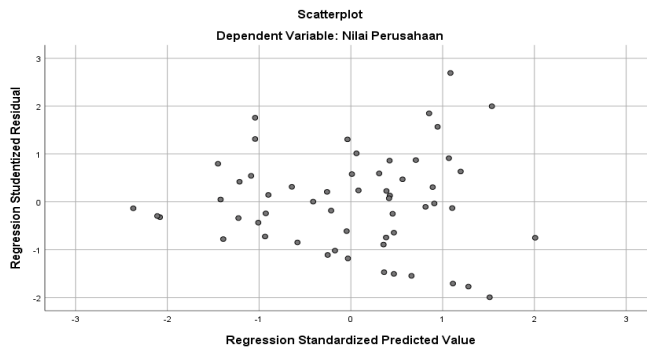
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax Planning	,796	1,255
	Sales Growth	,998	1,002
	Leverage	,716	1,396
	Likuiditas	,887	1,128

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam bagan tersebut, variabel independen bernilai *tolerance* > 0,10 serta bernilai VIF < 10. Sehingga, tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel terikat dengan model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,217	,53032416	1,707

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Sales Growth, Tax Planning, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam bagan tersebut, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,707 berada di atas nilai DL sebesar 1,7246 , nilai DU sebesar 1,4201 , nilai dari 4-DL sebesar 2,2754 , dan nilai sehingga dari 4-DU sebesar 2,5799. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji autokorelasi jika $DU < DW < 4 - DU$ yaitu $1,4201 < 1,707 < 4 - 1,4201 = 2,5799$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi..

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523 ^a	,274	,217	,53032416

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Sales Growth, Tax Planning, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam bagan tersebut, kesimpulannya bahwa kemampuan variabel bebas pada menguraikan variabel terikat sejumlah 21,7%. Sementara 78,3 % sisanya variabel lain yang mempengaruhi.

Analisa Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,264	,207		6,111	,000
	Tax Planning	,253	,766	,044	,330	,743
	Sales Growth	,990	,362	,326	2,733	,009
	Leverage	,013	,141	,013	,094	,926
	Likuiditas	-,159	,049	-,412	-3,255	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam analisa regresi tersebut diperoleh rumusan garis linear berganda diperoleh seperti dibawah ini:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1,264 + 0,253 \text{ Tax Planning} + 0,990 \text{ Sales Growth} + 0,013 \text{ Leverage} + (-0,159) \text{ Likuiditas} + \varepsilon$$

Rumusan regresi tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Nilai konstanta (α) sejumlah 1,264 menunjukkan bahwa bila *tax planning*, *sales growth*, *leverage*, dan likuiditas bernilai 0 (Nol) sehingga nilai variabel dependennya sejumlah 1,264.
2. Koefisien regresi *tax planning* (X_1) sejumlah 0,253 yang artinya jika ETR naik satu-satuan serta variabel SG, DER, CR tetap 0 sehingga nilai perusahaan meningkat sebesar 0,253. Perihal ini bermakna perencanaan pajak mempunyai hubungan positif kepada nilai perusahaan dengan setiap kenaikan 1% dari beban pajak dengan laba sebelum pajak mendorong kenaikan nilai perusahaan sejumlah 0,253 dengan seluruh variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi *sales growth* (X_2) sejumlah 0,990 maknanya bila SG naik satu-satuan dan variabel ETR, DER, CR tetap 0 sehingga nilai perusahaan naik sebesar 0,990. Perihal ini bermakna pertumbuhan penjualan mempunyai korelasi positif kepada nilai perusahaan yang mana pada tiap peningkatan 1% dari kenaikan total penjualan tahun ke tahun akan menunjang kenaikan nilai perusahaan sejumlah 0,990 dengan dugaan variabel yang berpengaruh pada nilai perusahaan tetap.
4. Nilai koefisien regresi *leverage* (X_3) sejumlah 0,013 artinya jika DER naik sebesar satu-satuan dan variabel ETR, SG, CR bernilai 0 sehingga nilai perusahaan naik sebesar 0,013. Perihal ini bermakna leverage memiliki hubungan positif kepada nilai perusahaan yang mana pada tiap peningkatan 1% dari total hutang dengan total modal akan menunjang kenaikan nilai perusahaan sejumlah 0,013 dengan dugaan variabel yang berpengaruh pada nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi likuiditas (X_4) sejumlah -0,159 maknanya bila CR naik sebesar satu-satuan dan variabel ETR, SG, DER bernilai 0 maka nilai perusahaan turun sebesar 0,159. Hal ini berarti likuiditas mempunyai korelasi negatif kepada nilai perusahaan yang mana pada tiap peningkatan 1% dari total aktiva lancar dengan total hutang lancar akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sejumlah 0,159 dengan dugaan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1,264	,207		6,111	,000
	Tax Planning	,253	,766	,044	,330	,743
	Sales Growth	,990	,362	,326	2,733	,009
	Leverage	,013	,141	,013	,094	,926
	Likuiditas	-,159	,049	-,412	-3,255	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan tabel tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Pengaruh *Tax Planning* Kepada Nilai Perusahaan
 Berdasarkan hasil uji coba variabel *Tax Planning* mempunyai tingkat signifikansi melebihi nilai α 0.05 ($0,743 > 0,05$) memperlihatkan bahwa *Tax Planning* tidak mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan, artinya H_1 di tolak dan kesimpulannya bahwa *Tax Planning* tidak mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.
2. Pengaruh *Sales Growth* Kepada Nilai Perusahaan
 Menurut hasil uji coba variabel *sales growth* mempunyai tingkat signifikansi kurang dari nilai α 0.05 ($0,009 < 0,05$) memperlihatkan bahwa *sales growth* mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan, artinya H_2 di terima serta kesimpulannya bahwa *sales growth* mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.
3. Pengaruh *Leverage* Kepada Nilai Perusahaan
 Menurut hasil uji coba variabel *leverage* mempunyai tingkat signifikansi melebihi dari nilai α 0.05 ($0,926 > 0,05$) memperlihatkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan, artinya H_3 ditolak dan kesimpulannya bahwa *leverage* tidak mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.
4. Pengaruh Likuiditas Kepada Nilai Perusahaan
 Menurut hasil uji coba variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi kurang dari nilai α 0.05 ($0,002 < 0,05$) memperlihatkan bahwa likuiditas mempengaruhi signifikan dan negatif kepada nilai perusahaan, maknanya H_4 di terima dan kesimpulannya bahwa likuiditas mempengaruhi negatif signifikan kepada nilai perusahaan.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,414	4	1,354	4,813	,002 ^b
	Residual	14,343	51	,281		
	Total	19,758	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Sales Growth, Tax Planning, Leverage

Pada bagan tersebut, diperoleh nilai sigfikasi $0,002 < 0,05$, artinya *Tax Planning*, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan artinya H_5 diterima.

V. KESIMPULAN

Tax Planning tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi melebihi dari nilai α 0.05 ($0,743 > 0,05$). *Sales Growth* mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari nilai α 0.05 ($0,009 < 0,05$). *Leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi melebihi nilai α 0.05 ($0,926 > 0,05$), Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari nilai α 0.05 ($0,002 < 0,05$).

Serta *Tax Planning*, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan sebesar 21,7% dengan tingkat signifikansi yang melebihi nilai α 0,05 ($0,002 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, R. M. D., Susanti, M., Samara, A., & Samosir, D. K. B. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntoteknologi*, 8(2), 1. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/674/362%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/112>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>
- Kasmir. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis : Edisi Revisi*. KENCANA.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Margaretha, M., & Jenni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1–14.
- Marhaeningtyas, D. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1060-1072>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>
- Nuratiningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage , Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntoteknologi*, 12(2), 1. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/489>
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak : Strategi pintar merencanakan dan Mengelola Pajak dan bisnis*. Quadrant.
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>